

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan, kelahiran dan menopause merupakan kejadian yang wajar dalam proses kehidupan seorang perempuan meskipun hal tersebut adalah suatu keadaan wajar, tetapi pengaruh terjadinya patologi pada perempuan dan bayi tetap ada. Semua individu mempunyai resiko atau potensial terjadinya patologis terhadap Kesehatan. Menjadi seorang bidan yang memberikan pelayanan Kesehatan menghendaki bahwa semua proses kehidupan mengenai Kesehatan akan berjalan dengan normal sehingga terciptanya kepuasan dan keselamatan klien.

Pada proses kehamilan sampai dengan pengambilan keputusan pemilihan kontrasepsi ditemukannya banyak resiko komplikasi, dari komplikasi yang ringan hingga komplikasi yang berat dengan adanya komplikasi ringan hingga berat ini akan meningkatkan resiko angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) menjadi tolak ukur derajat Kesehatan masyarakat. Menurut Riskesdas (2020) menyatakan bahwa penyebab tertinggi dari kematian seorang ibu adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan gangguan sistem peredaran darah sedangkan penyebab dari kematian tertinggi neonatal adalah kondisi berat badan lahir rendah (BBLR) penyebab diantaranya asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, tetanus neonatorum dan lainnya.

Bidan selaku tenaga Kesehatan melakukan Pendidikan Kesehatan mengenai pentingnya antenatal care (ANC), monitoring dan evaluasi pada

kunjungan kehamilan,persalinan,hingga nifas namun dalam melakukan kegiatan tersebut masih masih ditemukannya kejadian komplikasi ringan hingga komplikasi berat pada ibu,sehingga perlu dilakukannya pendampingan secara berkesinambungan pada ibu hamil,bersalin,nifas,BBL,hingga pemilihan kontrasepsi.pendampingan secara berkesinambungan ini tidak hanya melibatkan ibu saja namun akan melibatkan peran suami serta keluarga dalam kehamilan hingga pengambilan keputusan untuk memakai kontrasepsi.

Untuk memenuhi kebutuhan pelayanan,maka diperlukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilakukan secara bertahap sehingga jika terjadi hal yang berbahaya dapat dilakukan deteksi awal dan tindak lanjut.Asuhan kebidanan Continuity of care merupakan upaya pelayanan untuk mencapai suatu hubungan yang terjalin baik antara seorang Wanita dan bidan.Asuhan ini dilakukan secara berkelanjutan yang berkaitan dengan kualitas pelayanannya dengan harapan ibu ibu dapat menjalani masa kehamilan,persalinan,nifas,neonatus dan pemakaian alat kontrasepsi secara baik dan tidak ada penyulit.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di TPMB Santi Rahayu Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang didapatkan data kumulatif mulai Januari-Oktober tahun 2022 yaitu ibu hamil cakupan K1 sebanyak 188 pasien, ibu bersalin normal ditangani oleh tenaga Kesehatan PMB sebanyak 110 pasien, 20 pasien lainnya di rujuk karena ketuban pecah dini, bekas SC,dan pereklampsia .Ibu nifas sebanyak 110 pasien dengan

cakupan KF 1 (kunjungan nifas) sebanyak 110 pasien, KF 2 sebanyak 80 pasien, KF 3 sebanyak 50 pasien, Cakupan KN 1 (Kunjungan Neonatus) sebanyak 110 pasien, KN 2 sebanyak 80 pasien, KN 3 sebanyak 50 pasien, Pengguna Akseptor KB suntik 1 bulan sebanyak 15,8%, KB suntik 2 bulan 5,6%, KB suntik 3 bulan sebanyak 75,7%, KB Implant sebanyak 0,5%, KB IUD sebanyak 2,2% dan angka kematian ibu dan bayi tidak ada.

Dari hasil uraian diatas hal itulah yang mendasari penulis untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*Contynuity Of Care*) yaitu mendampingi ibu selama kehamilan Trimester III ( UK > 34 Minggu), persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, hingga keikutsertaan menggunakan KB sesuai dengan standar asuhan kebidanan di TPMB Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang.

## **1.2 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan Propsoal Tugas Akhir ini penulis memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta KB secara COC dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada Ny N yang bersifat continuity Of Care dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu hamil,bersalin,nifas,BBL,sampai masa interval
- b. Menyusun diagnosa dan masalah actual sesuai dengan prioritas pada ibu hamil,bersalin,nifas,BBL,sampai masa interval
- c. Menyusun diagnose dan masalah potensial sesuai dengan prioritas pada ibu hamil,bersalin,nifas,BBL sampai masa interval
- d. Merencanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil,bersalin,nifas,BBL sampai masa interval
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil,bersalin,nifas,BBL sampai masa interval
- f. Melakukan evaluasi dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil,bersalin,nifas,BBL sampai masa interval
- g. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan pada ibu hamil,nifas,BBL sampai masa interval menggunakan metode SOAP

## **1.4 1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan kajian materi serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan pelaksanaan Asuhan Kebidanan secara

berkesinambungan (COC) pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL sampai masa interval

**b. Bagi Mahasiswa**

Dapat memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan (COC) yang bermutu dan berkualitas

**1.4.2 Manfaat Praktis**

**a. Bagi penulis**

Dapat mempraktekkan teori yang dapat secara langsung dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu mulai dari kehamilan dari kehamilan sampai dengan masa interval

**b. Bagi Bidan**

Dapat memberikan ilmu yang dimiliki serta membimbing mahasiswa tentang memberikan asuhan yang berkualitas

**c. Bagi Klien**

Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (COC) yang sesuai dengan standart pelayanan kebidanan